

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan jaman di era modern sekarang ini sudah begitu pesatnya. Begitu juga halnya dengan perkembangan teknologi sekarang ini, khususnya perkembangan teknologi dalam dunia media rekam. Tak patut dipungkiri kebutuhan media rekam dewasa ini cukup penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Seseorang memerlukan media atau alat yang dapat mendokumentasikan momen – momen penting dalam hidupnya.

Pusat Media Rekam, bagi banyak dari kita adalah suatu tempat yang di dalamnya kita bisa belajar tentang media rekam itu sendiri, dalam hal ini fotografi dan film, dan terdapat beberapa fasilitas yang ada di dalamnya seperti studio, bursa jual beli dan sebuah galeri yang dapat mengapresiasi karya-karya media rekam yang telah dibuat. Hal ini dibuat sebagai salah satu wujud apresiasi seni di kota Semarang yang terbilang masih kurang antusias bila terdapat sebuah pameran atau diskusi tentang media rekam.

Pada saat ini, Pusat Media Rekam terbilang masih asing di kota Semarang. Ada beberapa kursus yang termasuk bidang media rekam, namun kebanyakan di bidang fotografi. Antar lain seperti Bambang RSD School of Photography dan Total Lighting Photography. Keduanya hanya bergerak pada bidang fotografi, tidak bicara secara universal apaitu media rekam. Pada bidang film, sekolah tentang film di kota Semarang hampir di bilang tidak ada wadah yang memfasilitasinya. Selebihnya hanya komunitas atau perkumpulan dari pecinta atau penggiat film. Seperti yang terjadi di komunitas Kronik Film media, salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pecinta film mahasiswa Universitas Diponegoro (UNDIP).

Begitu juga dengan studio media rekam yang ada di Semarang lebih cenderung bergerak di bidang fotografi. Seperti Duta Indah Foto, Portrait Photography, Clique Photography, dll. Belum ada studio yang di dalamnya terdapat studio untuk fotografi dan film. Pangsa pasar Semarang memang masih terlalu awam untuk studio film atau studio yang dapat memenuhi kebutuhan berkreasi di bidang tersebut.

Dari uraian tersebut di atas di Semarang, dibutuhkan suatu wadah kegiatan yang memberikan edukasi tentang media rekam,

sekaligus menyediakan tempat untuk mengapresiasi karya-karya media rekam. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Pusat Media Rekam di Semarang dengan penekanan arsitektur modern.

1.2 TUJUAN

Untuk mendapatkan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur mengenai bangunan Pusat Media Rekam di Semarang, dimana pengunjung akan terlibat secara langsung di dalam dunia media rekam baik sebagai peserta kursus media rekam, maupun penikmat media rekam. Pusat media rekam ini diharapkan mampu mewadahi aktivitas dalam dunia media rekam secara terpadu, fasilitatif dan representatif.

1.3 METODOLOGI PENULISAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan pengumpulan sumber data primer dan sekunder kemudian dijelaskan dan dianalisa dalam bentuk uraian untuk memperoleh kesimpulan.

Data-data diperoleh dengan cara :

1. Wawancara dengan narasumber

Dilakukan dengan pihak-pihak terkait dan kompeten dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data primer, dan persyaratan-persyaratan fisik maupun non fisik bangunan. Wawancara dilakukan dengan cara penulis dan menggunakan alat perekam suara. Pelaksanaan wawancara ini terdapat ketika penulis mencoba mendapatkan data tentang kapasitas peserta pameran. Kegiatan wawancara ini dilakukan kepada beberapa anggota klub fotografi di Semarang.

2. Studi Literatur

Yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep atau standar perencanaan yang digunakan dalam penyusunan program. Pada laporan ini pelaksanaan studi literatur dilakukan pada penentuan besaran ruang pada studi besar ruang.

3. Observasi Obyek

Melakukan pengamatan langsung terhadap obyek serupa yang kemudian dijadikan sebagai bahan komparasi untuk penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

Pusat Media Rekam mempunyai arti yang sangat luas apabila dijelaskan menurut beberapa pandangan. Secara singkatnya, *Pusat* adalah pokok pangkal atau yang menjadi tempat utama untuk melakukan suatu kegiatan yang menjadi tempat kedudukan utama. *Media* adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dsb). Sedangkan *rekam* adalah bekas atau kesandarisan suatu yang diucapkan, bekas yang dituliskan (garis-garis atau gambar). (*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*).

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan pengertian Pusat Media Rekam adalah sebuah wadah atau tempat untuk tempat belajar / kursus (*short course*) tentang media rekam, dalam hal ini fotografi dan film, yang di dalamnya terdapat fasilitas seperti studio, bursa jual beli dan galeri sebagai fasilitas penunjang dan berlokasi di Semarang.

Tujuan dari dibuatnya Pusat Media Rekam adalah menyediakan sarana / fasilitas untuk memajukan dunia media rekam terutama dalam hal ilmu media rekam yang berskala nasional dan kegiatan pengembangan minat, bakat, dan potensi generasi muda di kota Semarang pada khususnya dan pada generasi muda Indonesia pada umumnya.

1.4 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur akan diurutkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan.

BAB II PEMAHAMAN ISTILAH

Membahas mengenai Pusat Media Rekam di Semarang dengan terlebih dahulu membahas mengenai pusat media rekam itu sendiri lalu dilanjutkan dengan pengertian, fungsi dan hal-hal yang berkaitan dengan pusat media rekam.

BAB III PEMAHAMAN TENTANG PROYEK PUSAT MEDIA REKAM DI SEMARANG

Berisi tentang keberadaan Pusat Media Rekam di Semarang beserta kegiatan serta fasilitas yang terdapat di dalamnya.

BAB IV KETENTUAN DAN PERSYARATAN

Berisi tentang ketentuan dan persyaratan mengenai Pusat Media Rekam di Semarang, mengenai batasan dan anggapan dalam perencanaan dan perancangan bangunan. Serta mengenai pendekatan program yang meliputi tujuan dan analisa berbagai aspek perencanaan, pendekatan standar untuk mendapatkan program ruang, pendekatan pemilihan lokasi dan tapak serta implementasi tema arsitektur.

BAB V KONSEP AWAL PERANCANGAN

Berisi tentang dasar-dasar dalam perancangan yang meliputi konsep dasar, program ruang dan aspek-aspek perancangan Pusat Media Rekam di Semarang.